

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis (dalam Wiriaatmadja, 2008, hlm. 12) adalah sebagai berikut:

Sebuah bentuk inquiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Wiriaatmadja (2008, hlm. 13) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

Sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Sedangkan menurut Taniredja dkk. (2012, hlm. 16), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

Penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dalam proses berdaur (*cyclical*) melalui

Risma Fitria Andriani, 2014

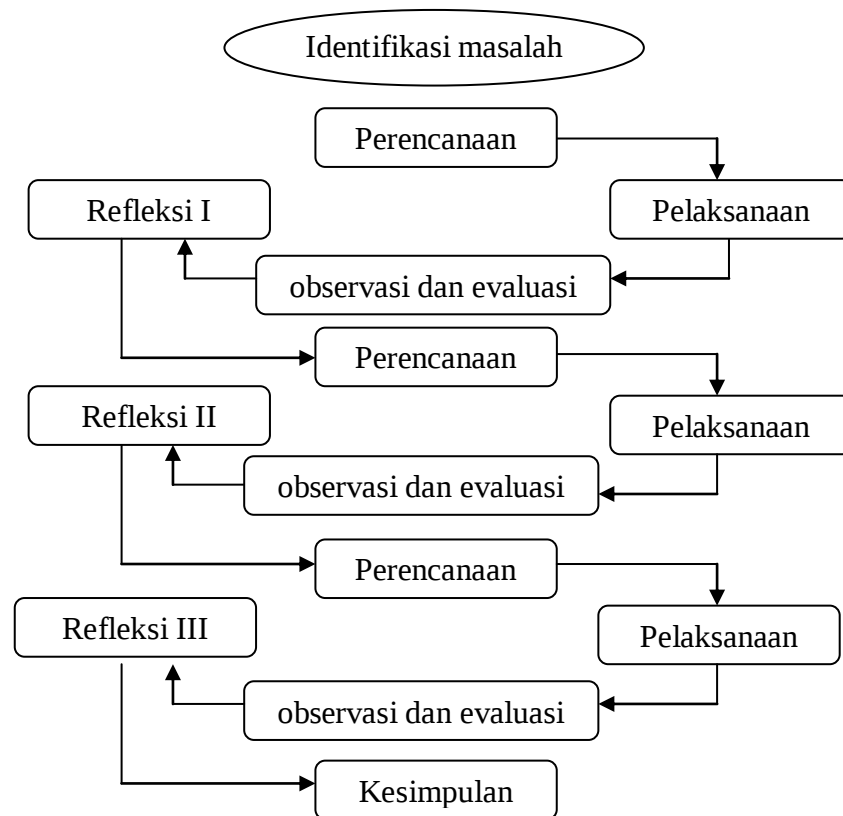
Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

refleksi diri yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru agar kualitas pembelajaran siswa menjadi meningkat.

Ada berbagai macam desain model untuk PTK, yaitu model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, dan model Elliot. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan desain model PTK dari Kemmis dan Mc Taggart, karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya.

Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wahyuni, 2011):



Bagan 3.1

Model PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wahyuni, 2011)

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan-tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart diantaranya: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan (*planning*)

Tahapan perencanaan ini berisi penjelasan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan peneliti yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan merupakan kegiatan dalam menjalankan penelitian. Ada pun kegiatan yang dijalankan peneliti tersebut merupakan pengaplikasian dari RPP yang telah dibuat sebelumnya.

3. Observasi (*observing*)

Observasi berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan, yang melakukan observasi ini adalah pengamat yang dipercaya dapat mengamati peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dalam mengobservasi ini pengamat mengumpulkan data-data yang dilakukan baik oleh siswa maupun oleh peneliti itu sendiri pada saat penelitian berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan untuk mengetahui kelemahan yang terjadi dari proses pelaksanaan. Setelah mengetahui kelemahan-kelemahannya maka peneliti dapat melakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibodas, yang beralamatkan di Jalan Maribaya Timur No. 100, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, dan Kabupaten Bandung Barat. Waktu yang diperlukan peneliti untuk

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian ini adalah 3 bulan terhitung dari bulan April sampai Juni 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Cibodas. Siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibodas dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B, peneliti mengambil kelas V-B untuk dijadikan subjek penelitian dengan jumlah siswa 35 orang, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 17 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan pendahuluan, setelah itu peneliti melakukan tahap tindakan penelitian.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Permintaan izin dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cibodas.
- b. Melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas V-B, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan kegiatan pembelajaran IPA pada siswa kelas V-B.
- c. Menentukan metode atau pendekatan yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada pembelajaran IPA.
- d. Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Tindakan

Tahap tindakan ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu tindakan. Tahapan tindakan-tindakan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1) Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan perencanaan tindakan kelas, yaitu menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, pembuatan instrumen, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan lembar observasi guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi di kelas terhadap penggunaan pendekatan CTL berupa penyampaian materi pelajaran, diskusi kelompok (masyarakat belajar), latihan soal dan tes individu yang dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang ditunjuk untuk melakukan pengamatan oleh peneliti.

4) Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti merenungkan kekurangan dan mempertahankan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti halnya pada siklus I, siklus II ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun silabus dan RPP yang mengacu pada KTSP tahun 2006, pembuatan instrumen, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan lembar observasi guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Peneliti/ guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, berupa penyampaian materi pelajaran, diskusi kelompok (masyarakat belajar), latihan soal dan tes individu.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran CTL.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II. Kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus III.

Siklus III

Siklus tiga merupakan tahapan ketiga hasil dari refleksi pada siklus kedua.

1) Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran pada siklus III berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, yaitu menyusun silabus dan RPP yang mengacu pada KTSP tahun 2006, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan lembar observasi guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti/ guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran CTL.

4) Refleksi

Setelah melakukan PTK dengan tiga siklus maka peneliti membuat refleksi berupa kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan adanya data, seorang peneliti dapat memperoleh informasi berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan yang selanjutnya dijadikan bahan untuk melakukan refleksi, perencanaan, tindakan dan observasi secara berkesinambungan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua hal yaitu tes dan nontes.

a. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk dapat memperoleh data dalam penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk essay. Setelah selesai pembelajaran, maka siswa diberikan tes yang bertujuan untuk melihat sejauhmana hasil belajar yang diperoleh siswa yang berkaitan dengan ranah kognitif dan sejauhmana keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.

b. Nontes

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik nontes berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi siswa pada umumnya yang bersifat kualitatif. Teknik nontes dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk melihat sikap dan tingkah laku siswa pada saat belajar, tingkah laku guru (peneliti) pada saat mengajar, kegiatan diskusi siswa, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

2) Dokumentasi (kamera foto)

Dokumentasi bertujuan untuk melihat sebuah gambaran atau bukti konkrit yang terjadi dari pelaksanaan penelitian. Foto-foto yang diambil dari setiap tindakan yaitu pada saat dilakukan observasi kegiatan guru dan siswa. Foto-foto tersebut dilampirkan sebagai salah satu data penunjang, sehingga dapat memberikan gambaran penelitian kepada pembaca.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. LKS

LKS digunakan untuk mengamati kemampuan siswa dalam bekerjasama (masyarakat belajar) dalam melakukan eksperimen terhadap jenis-jenis batuan, pelapukan fisika dan pelapukan biologi. Dengan adanya LKS, siswa dapat mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada LKS, kemudian siswa secara berkelompok menggunakan alat untuk melakukan eksperimen sesuai dengan langkah-langkah dalam LKS.

b. Lembar Tes

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar tes merupakan alat bantu yang diberikan kepada siswa, berisi butir soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat bantu peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dalam penelitian ini terdapat dua lembar observasi, yaitu lembar observasi siswa selama proses pembelajaran dan lembar observasi untuk peneliti itu sendiri. Lembar observasi juga akan menilai ranah afektif dan psikomotor siswa.

F. Analisis Pengolahan Data

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya yaitu pengolahan terhadap data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu berupa lembar observasi, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil belajar seluruh siswa dari *post tes* atau evaluasi 80% lulus atau memiliki nilai di atas KKM dari seluruh siswa yang berjumlah 35 siswa. Peneliti membatasi sebesar 80% dikarenakan KKM yang ditentukan untuk kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibodas ini sangat tinggi yaitu 69. Berikut ini adalah analisis data terhadap hasil penelitian.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari hasil observasi. Pada lembar observasi ini ada dua kolom pilihan yang salah satu kolomnya harus diberi tanda ceklis (✓), untuk setiap satu tanda ceklis (✓) bernilai satu. Kolom ya jika semua yang sudah direncanakan dalam RPP dapat terlaksana dan kolom tidak jika tidak terlaksana.

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berupa jawaban siswa terhadap soal-soal yang diberikan guru. Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

- a. Penskoran terhadap jawaban siswa
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2012, hlm. 109). Untuk menghitung rata-rata nilai yang diperoleh siswa dapat menggunakan rumus:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

R = nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

- c. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa yang lulus di kelas V dengan rumus:

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase siswa yang lulus

$\sum P$ = jumlah siswa yang lulus

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu